

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KULTUR ORGANISASI, DAN STRUKTUR AUDIT TERHADAP KOMUNIKASI DALAM TIM AUDIT

Siti Noor Khikmah & Didik Sinung
Fakultas Ekonomi Universits Muhammadiyah Magelang

ABSTRACT

This research purpose to analysis the influence among variable of leadership style, organizational culture, and structure make an audit of communications in audit team. This sample research is all auditor at 5 Office of Public Accountant in Yogyakarta and 5 Office of Public Accountant in Semarang. Method of data collecting used by questionnaires or primary data obtained from perception of all responder to questions of where questionnaires distributed directly. Intake sample used by convenience sampling. From 90 disseminated, questionnaires 63 questionnaires. Method analysis the data used by descriptive statistic. Result of examination of normality data indicate that the distribution data normally, is up to standard to so that test the doubled regression and statistical test of t and F. Result test the F indicate that the F count > F of is tables, that is 5,930 > 2,7608. Analysis result obtained with the test R-Square of equal to 57,8%. Result from this research indicate that the leadership style, organizational culture, and structure make an audit of to have an effect on positive and signifikan to communications in team make an audit, either through partial and simultan. Research is hereinafter suggested to extend the area survey and extend the object research

Keyword: *leadership style, organizational culture, structure audit, and communications in audit team.*

PENDAHULUAN

Suatu tim audit merupakan unit operasi yang paling dasar dalam pelaksanaan suatu penugasan audit, Solomon (1987) dalam Kusumawati (2004). Berbagai aktivitas yang dilakukan dalam tim audit, harus didistribusikan kepada semua anggota tim audit sesuai tugas dan level masing-masing. Salah satu aktivitas mendasar yang sangat berpengaruh terhadap suatu kerja tim adalah komunikasi untuk menyampaikan informasi yang akurat kepada rekan yang bergabung dalam timnya. Kelancaran

komunikasi antara anggota dalam tim audit sangat penting keberadaannya dalam upaya menghindari terjadinya perilaku menurunnya kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Kelley dan Marghem (1990) dalam Kusumawati (2004) menyatakan perilaku penurunan kualitas audit merupakan tindakan auditor yang tidak semestinya dalam penugasan audit.

Kualitas dan kuantitas pertukaran informasi atau kelancaran komunikasi yang terjadi dalam tim audit sangat ditentukan oleh gaya kepemimpinan dan kultur organisasi. Harvey dan